

Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 3 Padang Panjang

Riny Syavira, Suryanef, Hasrul, Nurman S
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Corresponding Author: **Suryanef**
E-mail: Suryanef@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Di SMPN 3 Padang Panjang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa aspek dalam implementasi program sekolah ramah anak yaitu, komunikasi, sumber daya (SDM, sumber daya sarana dan prasarana dan sumber daya financial), disposisi serta struktur birokrasi. Selanjutnya terdapat faktor pendukung dalam implementasi program ramah anak yakni adanya kualitas guru yang menunjang program ramah anak, keikutsertaan peserta didik serta sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yakni latar belakang keluarga yang berbeda-beda dalam mendidik anak, pengaruh teknologi yang semakin canggih serta pengaruh lingkungan sosial tepatnya lingkungan bermain anak yang berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Kata Kunci: implementasi, Sekolah Ramah Anak, Padang Panjang

ABSTRACT

This article aims to describe the implementation of the Child Friendly School Program at SMPN 3 Padang Panjang. The type of research used is qualitative with descriptive method. Determination of informants in this study using purposive sampling technique with data collection techniques including observation, interviews and documentation. Test the validity of the data using the source triangulation technique. The data obtained during the study were analyzed using data analysis techniques consisting of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that there were several aspects in the implementation of the child-friendly school program, namely, communication, resources (HR, facilities and infrastructure resources and financial resources), disposition and bureaucratic structure. Furthermore, there are supporting factors in the implementation of child-friendly programs, namely the quality of teachers who support child-friendly programs, student participation and adequate facilities and infrastructure. While the inhibiting factors are different family backgrounds in educating children, the influence of increasingly sophisticated technology and the influence of the social environment, precisely the children's play environment which affects children's development.

Keywords: *implementation, child friendly school, Padang Panjang City*



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2022 by author.

Received: Sep 22 2021

Revised: Apr 12 2022

Accepted: Apr 13 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan terjadinya suatu proses perubahan, baik lahir maupun bathin dan perubahan tersebut bersifat positif yang menuju perbaikan. Selain itu pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik yang tentunya dapat disalurkan di lingkungan sekolah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak. Dalam peraturan tersebut dijelaskan upaya perlindungan anak merupakan bagian integral dari usaha menyejahterakan anak. Namun demikian, dalam kenyataannya perlakuan terhadap anak masih rentan terhadap pelanggaran hak-hak mereka, termasuk tindak kekerasan terhadap anak. Berdasarkan data dari Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Padang Panjang menyebutkan bahwa pada tahun 2017 terdapat kekerasan terhadap anak berjumlah 24 kasus, tahun 2018 terdapat 23 kasus, tahun

2019 terdapat 28 kasus sedangkan pada tahun 2020 terdapat 21 kasus. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa masih adanya kasus terkait tentang kekerasan terhadap anak tepatnya di Padang Panjang.

Sedangkan di SMPN 3 Padang Panjang tahun 2017 terdapat 30 kasus terkait kekerasan fisik maupun psikis, tahun 2018 terdapat 24 kasus, tahun 2019 terdapat 25 kasus, tahun 2020 terdapat 20 kasus. Berdasarkan data yang didapat masih adanya kasus kekerasan fisik ataupun psikis yang terjadi di lingkungan sekolah tepatnya di SMPN 3 Padang Panjang. Salah satu sekolah yang memberlakukan sistem ramah anak adalah SMP N 3 Padang Panjang. Sekolah ini berupaya menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab. Programnya lebih mengedepankan kegiatan partisipatif untuk siswa. Beberapa program sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang ialah program pendidikan karakter, program kegiatan gerakan literasi sekolah, program pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) Melati.

Data awal menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam penerapan model Sekolah Ramah Anak ini yaitu belum banyak diketahui oleh berbagai pihak, terutama para orang tua siswa serta belum optimal karena rendahnya pemahaman guru terkait sekolah

ramah anak. Masih banyak kasus kekerasan maupun *bullying*, hal tersebut merupakan masalah yang dihadapi SMPN 3 Padang Panjang dalam melaksanakan program sekolah ramah anak.

Berdasarkan hasil penelitian Neris Eka Agustina (2019) karakteristik nilai panca karakter yang menjadi acuan atau visi SD Anak Saleh. Pada penelitian yang kedua dilakukan Safitri Rangkuti (2019) fokus penelitiannya adalah kontribusi serta upaya yang dilakukan warga sekolah untuk mendukung program sekolah berbasis ramah anak untuk menguatkan nilai panca karakter siswa di SD Anak Saleh. Penelitian ketiga oleh Rohmana (2019) fokus penelitiannya yaitu dimulai dengan perencanaan meliputi pelatihan pendidik dan tenaga pendidik, sosialisasi sekolah ramah anak kepada warga sekolah, dan membentuk tim sekolah ramah anak serta tim pencegahan tindak kekerasan terhadap anak.

Sekolah ramah anak harus menghormati hak siswa ketika mengekspresikan pandangannya dalam segala hal khususnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, sehingga siswa merasa nyaman dan menyenangkan dalam proses belajar di sekolah. Setiap siswa mempunyai kesempatan untuk menikmati haknya dalam pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan disabilitas, gender, suku bangsa, agama serta jenis kecerdasan dan latar belakang orang tua. Sekolah ramah anak ini juga harus mempertimbangkan situasi sekolah yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya, lingkungan hidup, menghargai hak-hak anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah Implementasi Program Ramah Anak di SMPN 3 Padang Panjang serta apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi program sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang. Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini dibatasi pada program sekolah ramah anak, serta faktor pendukung, dan penghambat dalam program sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun yang dijadikan informan penelitian pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa. Teknik pengumpulan dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilaksanakan dengan triangulasi, sedangkan analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hal ini penulis gunakan untuk melihat bagaimana implementasi program sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang, bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi program sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMPN 3 Padang Panjang

Menurut George dalam Dwiyanto (2009:31-33) peneliti menganalisis implementasi program

sekolah ramah anak dalam perspektif teori Edward III yang sesuai jika diaplikasikan dalam implementasi program yang diteliti oleh peneliti ada empat variabel yang menentukan keberhasilan implementasi kebijakan yaitu: a) Komunikasi adalah bahwa setiap kebijakan akan dapat dilaksanakan dengan efektif jika terjadi komunikasi yang baik antara pelaksana kebijakan dengan para kelompok sasaran; b) Sumber Daya merupakan suatu kebijakan harus didukung juga oleh sumber daya yang memadai baik sumber daya manusia maupun sumber daya finansial. Sumber daya manusia merupakan kecukupan baik kualitas ataupun kuantitas implementator yang dapat melingkupi seluruh kelompok sasaran; c) Disposisi merupakan karakter penting yang harus dimiliki implementator adalah kejujuran, komitmen dan demokratis; d) Struktur birokrasi merupakan mencakup dua hal penting utama yaitu mekanisme dan struktur organisasi pelaksana sendiri.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi program sekolah ramah anak di SMP Negeri 3 Padang Panjang pada aspek komunikasi adanya sosialisasi dan pelatihan kepada guru serta sosialisasi kepada orang tua siswa dan pengarahan kepada peserta didik di SMP Negeri 3 Padang Panjang mengenai Program Sekolah Ramah Anak. Selain itu adanya koordinasi antara kepala sekolah terhadap guru maupun orang tua.

Dalam aspek sumber daya manusia di SMPN 3 Padang Panjang berpengaruh dalam keefektifan pelaksanaan program sekolah ramah

anak sebagaimana mayoritas guru di SMP ini berlatar belakang S1 berjumlah 34 orang, S2 3 orang, sedangkan D3 1 orang. Sumber daya sarana dan prasarana cukup memadai di SMPN 3 Padang Panjang. Selain sumber daya manusia dan sumber daya sarana prasarana, sumber daya finansial juga sangat penting dalam menunjang penerapan program sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang.

Sumber daya finansial dalam mengimplementasikan program sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang yaitu menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Disposisi, yakni adanya komitmen pelaksana program sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang menunjukkan pada sikap yang positif. Struktur organisasi merupakan struktur organisasi program sekolah ramah anak dimana kepala sekolah menjadi penanggung jawab dari pelaksanaan program sekolah ramah anak tersebut. Selanjutnya kepala sekolah akan berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah, dewan guru serta peserta didik demi kelancaran dalam mengimplementasikan Program Sekolah Ramah Anak di SMPN 3 Padang Panjang.

Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program sekolah ramah anak

Faktor pendukung menurut Syafi'i (2017) terdapat faktor yang mendukung program ramah anak, diantaranya sebagai berikut: a) Guru, merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu program; b) Peserta Didik, merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan; c) Sarana

dan Prasarana, sebagaimana akan membantu guru dalam penyelenggaraan suatu program. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan sebuah program tentu ada faktor yang mendukung keberhasilan program tersebut. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 3 Padang Panjang yakni dengan adanya sumber sarana dan prasarana yang menunjang. Serta adanya kualitas sumber daya manusia yang cukup berkomitmen dalam Implementasi Program Sekolah Ramah Anak.

Faktor penghambat menurut Rezkiana, N. M., & Torro, S. (2019) yakni, a) Keluarga, orang tua merupakan salah satu komponen dari lingkungan keluarga yang memiliki peranan penting didalam lingkungan keluarga; b) Teknologi memiliki peranan besar terhadap perkembangan terhadap aspek kehidupan manusia karena memudahkan dalam berbagai aktivitas dan pekerjaan manusia; c) Lingkungan sosial merupakan tempat dimana masyarakat saling berinteraksi. Implementasi sebuah program mengalami beberapa hambatan. Hambatan dalam mengimplementasikan program sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang terdapat pada pengaruh teknologi yang semakin canggih, keluarga yang mana pola asuh dari keluarga yang berbeda-beda dalam mendidik serta lingkungan sosial anak tepatnya lingkungan bermain anak yang bisa mempengaruhi karakter anak.

KESIMPULAN

Implementasi program sekolah ramah anak di SMPN 3 Padang Panjang terdapat adanya komunikasi yang baik dengan tujuan agar guru dapat memahami dan mengerti terkait SRA. Sumber daya yang terdiri SDM guru yang sudah cukup memadai dan sesuai latar belakang pendidikannya. Sumber daya sarana dan prasarana yang sudah menunjang serta menggunakan sumber daya financial dana BOS. Adanya disposisi sikap positif dalam mengimplementasikan program dan struktur birokrasi yang mana kepala sekolah menjadi penanggung jawab dari pelaksanaan program sekolah ramah anak selanjutnya kepala sekolah akan berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah, dewan guru serta peserta didik.

Faktor Pendukung dan faktor penghambat dalam Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMPN 3 Padang Panjang yakni keikutsertaan guru memiliki peran andil terhadap program-program sekolah ramah anak. Sarana dan prasarana di sekolah ini cukup memadai serta fasilitas-fasilitas di SMPN 3 ini sudah cukup lengkap sesuai dengan standar-standar sekolah ramah anak. Peran peserta didik juga menunjang dalam pelaksanaan program-program sekolah ramah anak. Faktor penghambat dalam mengimplementasikan Program Sekolah Ramah Anak ini terdapat pada pengaruh teknologi yang semakin canggih, keluarga yang mana pola asuh dari keluarga yang berbeda-beda dalam mendidik serta lingkungan sosial anak tepatnya lingkungan bermainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. E. (2020). Implementasi Program Sekolah Berbasis Ramah Anak untuk Memperkuat Nilai Panca Karakter Siswa. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 4 (2), 79-92
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media
- Rangkuti, S. R., & Maksum, I. R. (2019). Analisis Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 6 Depok. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 4(1), 8-19
- Rezkiana, N. M., & Torro, S. (2019). Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 3 Polongbangkeng Utara. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 95-100
- Rohmana, F. S., & Suyanto, T. (2019). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Sebagai Pengarusutamaan Hak Anak di MTsN 6 Jombang. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 7(2)
- Syafi'i. (2017). *Upaya Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di SDIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017*. Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Pasal 1 Ayat 1
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 9 ayat 1